

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Risming Andyanto
Alamat Kantor	: Panin Tower lantai 11, Senayan City, Jl Asia Afrika Lot 19, Jakarta Indonesia
Alamat Domisili sesuai KTP	: Green garden Blok C-1/25 Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon	: 021 - 72781895
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2023



Risming Andyanto
Direktur Utama



Audit-Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B 639-640, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72, +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Nomor: 00027/2.1104/AU.1/05/1686-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material Tentang Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 445.604.072.928 dan Rp 15.425.411.963. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022, dimana dinyatakan bahwa Perusahaan akan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 Catatan 25.

2. Fasilitas Pinjaman tersebut di atas akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 60% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penghapusan Atas Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi

PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) mengakui penghapusan atas Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan total masing-masing sebesar Rp 167.402.208.483 dan Rp 85.203.509.115.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur konfirmasi kepada seluruh kreditur yang tagihannya dihapuskan dan telah memperoleh jawaban konfirmasi dari seluruh kreditur atas Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi tersebut. Seluruh kreditur menyatakan nihil atas saldo piutang mereka kepada PT Asta Keramasan Energi per tanggal 31 Desember 2022;
- Kami mengevaluasi Surat Penyelesaian Hutang Piutang yang telah ditandatangani di atas materai oleh pihak memiliki otorisasi, baik PT Asta Keramasan Energi dan para kreditur, serta memastikan bahwa transaksi tersebut *valid* untuk diakui;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan yang tertuang dalam Surat Penyelesaian Hutang Piutang terkait Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi.

2. Keyakinan atas Nilai Utang Usaha dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui nilai Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 9.025.040.411 dan Rp 3.801.773.998.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur konfirmasi kepada seluruh kreditur dan telah memperoleh jawaban konfirmasi dari seluruh kreditur atas Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga tersebut. Seluruh kreditur menyatakan saldo piutang mereka telah cocok dengan yang dicatatkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2022;
- Kami mengevaluasi perjanjian terkait Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga dan memastikan bahwa transaksi tersebut *valid* untuk dicatatkan;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga.

Informasi Lain

- **Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing-masing tertanggal 11 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 sehubungan dengan keterbatasan auditor dalam pelaksanaan prosedur audit.

- **Informasi Laporan Tahunan**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain yang tercakup dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara

individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan

Linda Wahyuni Wijaya
Izin Akuntan Publik No. AP.1686

Jakarta, 30 Maret 2023



00027



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021*)	2020*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Bank	4	36.553.333	49.962.237	559.693.108
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	5	-	-	4.000.000
Persediaan	6	-	-	6.613.368.125
Jumlah Aset Lancar		36.553.333	49.962.237	7.177.061.233
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 969.738.200 Rp 969.738.200 dan Rp 455.196.000.775 Masing-masing tahun per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020)</i>				
	7	-	-	111.267.524.014
Uang Jaminan	8	27.977.500	27.977.500	27.977.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.977.500	27.977.500	111.295.501.514
JUMLAH ASET		64.530.833	77.939.737	118.472.562.747

*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021*)	2020*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11	9.025.040.411	161.958.249.123	162.316.420.825
Utang Lain-lain kepada				
Pihak Berelasi	12	3.801.773.998	84.882.917.975	81.039.019.775
Pihak Ketiga	12	497.590.000	443.600.000	1.000.769.000
Beban Akrua	13	1.633.933.887	830.843.887	931.705.951
Utang Bank	10	-	-	11.099.458.335
Utang Pajak	9a	30.689.500	33.886.398	58.969.240
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.989.027.796	248.149.497.383	256.446.343.125
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Imbalan Pascakerja	14	500.915.000	565.560.000	2.748.074.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		500.915.000	565.560.000	2.748.074.000
JUMLAH LIABILITAS		15.489.942.797	248.715.057.384	259.194.417.125
DEFISIENSI MODAL				
Modal Saham - Nilai nominal				
Rp100 per saham				
Modal Dasar 15.000.000.000 saham,				
Ditempatkan dan Disetor				
3.966.350.139 saham	15	396.635.013.900	396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	16	32.548.364.560	32.548.364.560	32.548.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	19	995.282.505	897.507.505	3.850.603.505
Akumulasi Rugi				
Tidak Ditentukan Penggunaannya		(445.604.072.928)	(678.718.003.610)	(573.755.836.342)
Defisiensi Modal Yang Dapat Diatribusikan				
Kepada Pemilik Entitas Induk		(15.425.411.963)	(248.637.117.645)	(140.721.854.377)
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(15.425.411.963)	(248.637.117.645)	(140.721.854.377)
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		64.530.833	77.939.737	118.472.562.747

*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021*)	2020*)
PENJUALAN	17	-	-	14.172.810.265
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	-	(26.628.283.885)	(53.133.717.891)
RUGI KOTOR		-	(26.628.283.885)	(38.960.907.626)
BEBAN USAHA				
Beban Umum dan Administrasi	21	(2.918.126.150)	(4.580.422.629)	(9.399.848.567)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	22	236.039.181.688	(72.776.263.986)	(2.140.566.860)
Beban Bunga Keuangan	23	(7.124.856)	(4.440.972.769)	(4.406.953.743)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		233.113.930.682	(108.425.943.268)	(54.908.276.796)
Beban Pajak Penghasilan	9b	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		233.113.930.682	(108.425.943.268)	(54.908.276.796)
LABA KOMPREHENSIF LAIN				
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	14	97.775.000	510.680.000	965.863.000
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		233.211.705.682	(107.915.263.268)	(53.942.413.796)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk		233.113.930.682	(108.425.943.268)	(54.908.276.796)
JUMLAH		233.113.930.682	(108.425.943.268)	(54.908.276.796)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk		233.211.705.682	(107.915.263.268)	(53.942.413.796)
JUMLAH		233.211.705.682	(107.915.263.268)	(53.942.413.796)
LABA (RUGI) PER SAHAM	21	58,77	(27,34)	(13,84)

*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Akumulasi Rugi Tidak Ditentukan Penggunaannya	Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Jumlah Defisiensi Modal
Saldo per 1 Januari 2020*)	396.635.013.900	32.548.364.560	2.884.740.505	(518.847.559.546)	(86.779.449.581)	(86.779.440.581)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(54.908.276.796)	(54.908.276.796)	(54.908.276.796)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	965.863.000	-	965.863.000	965.863.000
Saldo per 31 Desember 2020*)	396.635.013.900	32.548.364.560	3.850.603.505	(573.755.836.342)	(140.721.854.377)	(140.721.854.377)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(108.425.943.268)	(108.425.943.268)	(108.425.943.268)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	510.680.000	-	510.680.000	510.680.000
Koreksi atas Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(3.463.776.000)	3.463.776.000	-	-
Saldo per 31 Desember 2021*)	396.635.013.900	32.548.364.560	897.507.505	(678.718.003.610)	(248.637.117.645)	(248.637.117.645)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	233.113.930.683	233.113.930.684	233.113.930.684
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	97.775.000	-	97.775.000	97.775.000
Saldo per 31 Desember 2022	396.635.013.900	32.548.364.560	995.282.505	(445.604.072.928)	(15.425.411.963)	(15.425.411.963)

*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021*)	2020*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	-	-	18.590.702.000
Pembayaran Kas kepada Pemasok	-	(1.740.397.074)	(8.105.416.358)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(720.539.500)	(3.543.833.788)	(7.527.769.000)
Pembayaran Beban Lainnya	(13.408.904)	(121.944.906)	(3.703.546.573)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	-	(1.613.474.570)	(1.682.141.940)
Kas Bersih Digunakan Untuk dari Aktivitas Operasi	(733.948.404)	(7.019.650.337)	(2.428.171.871)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	11.954.545.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	11.954.545.000	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Pinjaman Bank	-	(11.099.458.334)	(1.000.000.000)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	720.539.500	12.389.101.800	5.402.030.513
Pembayaran Pinjaman dari Pihak Ketiga	-	(6.734.269.000)	(2.392.851.000)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	-	-	(19.379.000)
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	720.539.500	(5.444.625.533)	1.989.800.513
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(13.408.904)	(509.730.870)	(438.371.358)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	49.962.236	559.693.108	998.064.466
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	36.553.333	49.962.237	559.693.108

*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Leyand International Tbk ("Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2020 dari Teddy Anwar S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0158196.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 22 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri pembangkit listrik. Perusahaan tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrik kona Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah 6 karyawan (tidak diaudit).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bobby Alianto
Komisaris Independen	: Ferry Hadi Saputra

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Risming Andyanto
Direktur	: Djoko Purwanto
Direktur Independen	: Toto Iriyanto

Komite Audit

Ketua	: Ferry Hadi Saputra
Anggota	: Wisnu Widodo
Anggota	: Mumajad

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 04/SK/DIR/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022 Perusahaan menetapkan M. Yoga Pratama sebagai Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKEP/HRD-DIR/IV/2015 Tanggal 28 April 2015 Perusahaan menetapkan Alie Budi Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Layman Holding Pte Ltd dengan Tn. Leo Andyanto sebagai pengendali terakhir.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd	Singapura	-	100%	2006
PT Asta Keramasan Energi *)	Indonesia	36.141.950	22,99%	2005

*) Kepemilikan Tidak Langsung sebesar 22,99% melalui Sumater Energy Capital Pte., Ltd

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd (SEC)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore.

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak. AKE sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15, tanggal 29 November 2021 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 569.500.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0210430.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 29 November 2021.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”.
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap”.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.g. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (*OCI*).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	14.105

2.i. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.j. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Gedung	20
Mesin	8
Kendaraan	4
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi konsolidasian.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

2.m. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya dan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli Kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	131.875	6.949.300	3.202.162
Bank			
Bank Mandiri	25.521.559	26.282.558	28.679.951
Bank Panin Indonesia	10.899.899	13.098.551	511.754.186
Bank Bukopin	-	3.631.829	4.001.829
Bank Maybank Indonesia	-	-	12.054.980
Sub Jumlah	36.421.458	43.012.937	556.490.946
Jumlah	36.553.333	49.962.237	559.693.108

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

5. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Karyawan	-	-	4.000.000
Jumlah	-	-	4.000.000

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Suku Cadang	-	-	6.613.368.125
Jumlah	-	-	6.613.368.125

Pada tahun 2021 seluruh persediaan telah dijual bersamaan dengan penjualan aset tetap dan seluruh kerugian atas penjualan dibebankan pada rugi penjualan aset tetap (Catatan 22).

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP

31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan	152.233.200	-	-	152.233.200
Jumlah	969.738.200			969.738.200
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan	152.233.200	-	-	152.233.200
Jumlah	969.738.200			969.738.200
Nilai Buku	-			-

31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	73.119.042.083	-	72.301.537.083	817.505.000
Kendaraan	971.471.676	-	971.471.676	-
Mesin	526.502.917.417	-	526.502.917.417	-
Peralatan	2.312.020.454	-	2.159.787.254	152.233.200
Jumlah	602.905.451.630	-	601.935.713.430	969.738.200
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	45.092.615.680	2.256.476.000	46.531.586.680	817.505.000
Kendaraan	648.057.835	78.544.000	726.601.835	-
Mesin	407.143.305.823	22.452.961.000	429.596.266.823	-
Peralatan	2.312.021.437	-	2.159.788.237	152.233.200
Jumlah	455.196.000.775	24.787.981.000	479.014.243.575	969.738.200
Nilai Buku	147.709.450.855			-
Penyisihan Penurunan				
Nilai				
Bangunan	7.712.096.000	-	7.712.096.000	-
Mesin	28.729.830.841	-	28.729.830.841	-
Jumlah	36.441.926.841	-	36.441.926.841	-
Nilai Buku	111.267.524.014			-

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	73.119.042.083	-	-	73.119.042.083
Kendaraan	971.471.676	-	-	971.471.676
Mesin	526.502.917.417	-	-	526.502.917.417
Peralatan	2.312.020.454	-	-	2.312.020.454
Jumlah	602.905.451.630	-	-	602.905.451.630
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	42.384.844.276	2.707.771.404	-	45.092.615.680
Kendaraan	550.623.877	97.433.958	-	648.057.835
Mesin	380.620.176.608	26.523.129.215	-	407.143.305.823
Peralatan	2.312.021.437	-	-	2.312.021.437
Jumlah	425.867.666.198	29.328.334.362	-	455.196.000.775
Nilai Buku	177.037.785.432			147.709.450.855
Penyisihan Penurunan				
Nilai				
Bangunan	7.712.096.000	-	-	7.712.096.000
Mesin	28.729.830.841	-	-	28.729.830.841
Jumlah	36.441.926.841	-	-	36.441.926.841
Nilai Buku	140.595.858.591			111.267.524.014

Rincian Pengurangan dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Nilai Jual Keseluruhan	-	11.954.545.455	-
Harga Perolehan	-	559.749.473.372	-
Akumulasi Penyusutan	-	(444.313.454.847)	-
Nilai Buku Aset Tetap	-	115.436.018.525	-
Cadangan Penurunan	-	(28.956.475.524)	-
Nilai Aset Tetap	-	86.479.543.001	-
Nilai Tercatat	-	-	-
Kerugian Penjualan Aset Tetap	-	(74.524.997.546)	-
Kerugian Penjualan Persediaan	-	(6.613.368.125)	-
Jumlah Kerugian	-	(81.138.365.671)	-

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Beban Pokok Penjualan (Catatan 18)	-	24.753.506.120	29.290.725.402
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	-	34.474.880	37.608.960
Jumlah	-	24.787.981.000	29.328.334.362

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 seluruh aset tetap milik Grup telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap Grup berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia (Catatan 10).

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. UANG JAMINAN

	2022	2021	2020
Sewa Kantor	27.977.500	27.977.500	27.977.500
Jumlah	27.977.500	27.977.500	27.977.500

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2022	2021	2020
Pajak Penghasilan:			
Entitas Induk			
Pasal 21	30.689.500	32.689.500	32.689.500
Jumlah	30.689.500	32.689.500	32.689.500
Entitas Anak			
Pasal 21	-	1.196.898	26.279.740
Jumlah	-	1.196.898	26.279.740
Jumlah	30.689.500	33.886.398	58.969.240

b. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	2022	2021	2020
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	(2.864.636.867)	6.492.424.152	(1.529.947.535)
Koreksi Fiskal:			
Beda Temporer			
Imbalan Pascakerja	33.130.000	72.062.000	80.180.000
Beda Tetap			
Beban Pajak dan Denda Pajak Pendapatan Bunga	30.689.500 (16.004)	33.093.500 (188.220)	33.439.150 (630.330)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	63.803.496	104.967.280	112.988.820
Laba (Rugi) Fiskal	(2.800.833.371)	6.597.391.432	(1.416.958.715)
Akumulasi Rugi Fiskal			
2016	(1.405.210.252)	(1.405.210.252)	(1.405.210.252)
2017	(1.239.267.140)	(1.239.267.140)	(1.239.267.140)
2018	(1.332.139.185)	(1.332.139.185)	(1.332.139.185)
2019	(1.356.563.890)	(1.356.563.890)	(1.356.563.890)
2020	(1.416.958.715)	(1.416.958.715)	(1.416.958.715)
2021	6.597.391.432	6.597.391.432	-
2022	(2.800.833.370)	-	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(2.953.581.121)	(152.747.750)	(6.750.139.182)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak - AKE

	2022	2021	2020
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	235.978.567.549	(107.736.104.358)	(51.276.203.486)
Beda Temporer:			
Imbalan Pascakerja	-	(1.743.896.000)	590.023.000
Beban Cadangan Penurunan Aset Tetap			
Jumlah	235.978.567.549	(1.743.896.000)	590.023.000
Beda Tetap			
Sumbangan, Jamuan dan Representasi	-	40.000.000	4.000.000
Beban Pajak dan Denda Pajak	-	75.835.059	73.776.747
Pendapatan Bunga	(74.618)	(5.245.889)	(14.357.425)
Biaya Bunga Pinjaman	-	4.338.227.800	4.113.061.057
Biaya Lain-lain		1.000	1.000
Jumlah	(74.618)	4.448.817.970	4.176.481.379
Jumlah Koreksi Fiskal	(74.618)	2.704.921.971	4.766.504.379
Jumlah Rugi Fiskal	235.978.492.931	(105.031.182.387)	(46.509.699.107)
Akumulasi Rugi Fiskal:			
2016			(46.519.438.530)
2017	(81.116.551.549)	(81.116.551.549)	(81.116.551.549)
2018	(66.579.663.886)	(66.579.663.886)	(66.579.663.886)
2019	(18.637.495.620)	(18.637.495.620)	(23.032.063.821)
2020	(46.509.699.107)	(46.509.699.107)	(46.509.699.107)
2021	(105.031.182.387)	(105.031.182.387)	-
2022	(235.978.492.931)	-	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(81.896.100.877)	(317.874.593.808)	(259.362.848.950)

10. UTANG BANK

	2022	2021	2020
Bank Pan Indonesia	-	-	11.099.458.334
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun dari Pinjaman Jangka Panjang	-	-	(11.099.458.334)
Bagian Jangka Panjang	-	-	-

Bank Pan Indonesia

Berdasarkan akta Notaris Sri Rayahuningsih, SH No. 11 tanggal 28 Januari 2021, entitas anak telah memperbarui perjanjian pinjaman terkait beberapa hal sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Menengah yang merupakan switching dari PRK dengan plafond Rp 11.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021.
- Bank Garansi dengan plafond Rp 12.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo tanggal 31 Januari 2021.
- Penurunan suku bunga pinjaman untuk fasilitas PJM semula 12,0% *floating* per tahun menjadi 10,5% *floating* per tahun.
- Melepaskan Jaminan berupa Mesin, Tagihan piutang, dan Asuransi Klain atas Proyek Palembang.
- Penundaan angsuran pokok (*Grace period*) selama 6 bulan untuk periode bulan Agustus tahun 2020, sampai dengan bulan Maret tahun 2021.
- Apabila debitur tidak mendapatkan perpanjangan kontrak Kerjasama jual beli listrik atau sewa genset dengan PLN, maka seluruh fasilitas kredit akan menjadi jatuh tempo dan Debitur harus segera melunasi seluruh Fasilitas Kredit.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanamg, Medan beserta peralatan pendukungnya (catatan 8);
- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Siantan, Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (Catatan 8);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Desel (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak;
- Klaim polis asuransi dengan "*Bangker's clause*" pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan dan Pontianak;
- Gadai seluruh saham PT AKE;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT AKE;
- Jaminan pribadi oleh Putra Liusudarso dan Etty Chandra atas tanah hak milik seluas 1.470 m².

Sebelum pinjaman tersebut di atas dilunasi, PT AKE tidak boleh melakukan hal-hal dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
2. Mengubah struktur permodalan dan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
3. Menjadi penjamin terhadap pihak lain dan menjaminkan harta yang menjadi jaminan pinjaman ini;
4. Melunasi pinjaman pemegang saham;
5. Membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
6. Memperoleh kredit dari pihak lain untuk modal kerja maupun investasi;
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada debitur;
8. Melakukan investasi lainnya dan menjalankan usaha yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan;
9. Mengajukan permohonan kepailita dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga;
10. Memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar kegiatan operasional sehari-hari.

Pada 31 Desember 2020, tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh entitas anak terkait pembatasan tersebut.

Grup telah melunasi Utang Bank tersebut pada tahun 2021.

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2022	2021	2020
PT Assindo Perniagaan Internasional	6.049.949.294	6.049.949.294	6.049.949.294
PT Riodi Jaya	1.372.500.000	1.372.500.000	2.237.500.000
PT Orion Multi Buana	492.434.000	492.434.000	765.934.000
Kuat Teknik	445.410.000	445.410.000	837.510.000
PT Pembangkit Jawa Bali Services	442.633.400	442.633.400	442.633.400
PT Multina Inspindo	222.113.717	222.113.717	222.113.717
Harvest Archive Ltd	-	127.703.301.721	126.588.176.827
Hongkong Hangjiang Shipyards Ltd	-	25.229.906.991	24.939.928.587
PT Medan Electric	-	-	232.675.000
Jumlah	9.025.040.411	161.958.249.123	162.316.420.825

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Rupiah	9.025.040.411	9.025.040.411	10.788.315.411
Mata Uang Asing	-	152.933.208.712	151.528.105.414
Dolar Amerika Serikat	-	152.933.208.712	151.528.105.414
Jumlah	9.025.040.411	161.958.249.123	162.316.420.825

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
1 - 3 bulan	-	-	2.887.814.000
3 - 6 bulan	-	-	2.029.000
6 - 12 bulan	-	-	4.375.000
>12 bulan	9.025.040.411	161.958.249.123	159.422.202.825
Jumlah	9.025.040.411	161.958.249.123	162.316.420.825

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hervest Achive Limited bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hervest Achive Limited sebesar \$ 8,949,696 atau setara dengan Rp 139.785.301.824 menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2022. Selanjutnya Hervest Achive Limited sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang. Seluruh penyelesaian atas utang tersebut dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 23).

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebesar \$ 1,768,161 atau setara dengan Rp 27.616.906.659 menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2022. Selanjutnya Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang. Seluruh penyelesaian atas utang tersebut dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 22).

12. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	2020
Pihak Berelasi			
PT Parama Multidaya	3.220.698.998	69.611.981.462	72.311.583.262
PT Multi Agro Gemilang Plantation	581.075.000	581.075.000	581.075.000
PT Permata Prima Elektrindo	-	5.306.361.513	5.396.361.513
PT HanTERS Prima Jaya	-	5.093.500.000	2.750.000.000
PT Bumi Tirta Indah	-	4.290.000.000	-
Sub Jumlah	3.801.773.998	84.882.917.975	81.039.019.775
Pihak Ketiga			
PT Asuransi Multi Artha Guna	-	-	290.769.000
PT Batu Jaya	-	-	325.000.000
Lain-lain	497.590.000	443.600.000	385.000.000
Sub Jumlah	497.590.000	443.600.000	1.000.769.000
Jumlah	4.299.363.998	85.326.517.975	82.039.788.775

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya (Catatan 25).

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2022 tanggal 2 Januari 2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (Catatan 25).

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 038/AKE-PM/2022 tanggal 5 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan PT Parama Multidaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Parama Multidaya sebesar Rp 70.513.647.652. Selanjutnya PT Parama Multidaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 050/AKE-PM/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Permata Prima Elektronik, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Permata Prima Elektronik sebesar Rp 5.306.361.513. Selanjutnya PT Permata Prima Elektronik sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT Permata Prima Elektrindo Nomor 012/AKE-PPE/2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dan menyetakan berutang kepada PT Permata Prima Elektrindo sebesar Rp 5.306.361.513 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 051/AKE-HPJ/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT HanTERS Prima Jaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT HanTERS Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000. Selanjutnya PT HanTERS Prima Jaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT HanTERS Prima Jaya dengan Nomor 055/AKE-HPJ/2022 pada tanggal 3 Januari 2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT HanTERS Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT Bumi Tirta Indah dengan Nomor 006/AKE-BTI/2022 pada tanggal 3 Januari 2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 052/AKE-BTI/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Tirta Indah, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000. Selanjutnya PT Bumi Tirta Indah sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Penyelesaian atas utang lain-lain kepada pihak berelasi dengan total sebesar Rp 83.105.972.977 dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 22).

13. BEBAN AKRUAL

	2022	2021	2020
Jasa Profesional	783.500.000	-	-
Gaji dan Tunjangan	365.281.840	365.281.840	382.829.450
Beban Operasional	485.152.048	465.562.047	548.876.501
Jumlah	1.633.933.888	830.843.887	931.705.951

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan	6	6	116
Tingkat Diskonto (per tahun)	6,95%	7,28%	6,5% - 6,75%
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	6.0%	6.0%	6.0%
Tingkat Moralitas	TMI V	TMI V	TMI V
Usia Pensiun	55	55	55

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Saldo Awal Tahun	565.560.000	2.748.074.000	3.043.734.000
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	33.130.000	513.002.000	670.203.000
Pembayaran Manfaat	(97.775.000)	(20.000.000)	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(2.675.516.000)	(965.863.000)
Saldo Akhir Tahun	500.915.000	565.560.000	2.748.074.000

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Beban Jasa Kini	40.600.000	329.590.000	441.923.000
Beban Bunga	39.590.000	183.412.000	228.280.000
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested</i>	(47.060.000)	-	-
Jumlah	33.130.000	513.002.000	670.203.000

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

15. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	31 Desember 2022, 2021 dan 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,25%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	760.254.545	19,17%	76.025.454.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Nany Indrawati Sutanto	322.438.500	8,13%	32.243.850.000
Leo Andyanto	227.328.700	5,73%	22.732.870.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948.068.163	23,90%	94.806.816.300
Jumlah	3.966.350.139	100%	396.635.013.900

Berdasarkan Akta No. 9 Tanggal 24 Juli 2009 dari Notaris Wahyu Nuransi S.H di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0067019.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.965.999.000 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa Kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa Persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah Tambahan Modal Disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

b) Agio Saham

	31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Agio Saham	
Penawaran saham sebesar 60.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 200 per saham pada Tahun 2001	6.000.000.000
Penawaran saham sebesar 1.386.200 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 166 per saham pada Tahun 2006	91.489.200
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 110 per saham pada Tahun 2008	37.015.748.000
Pelaksanaan 26.000 waran seri II Saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran Yang ditawarkan Rp 120 per waran pada Tahun 2014	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II Saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran Yang ditawarkan Rp 120 per waran pada Tahun 2014	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus	(4.300.000.000)
Jumlah	32.048.364.560

17. PENJUALAN

	2022	2021	2020
Penjualan Energi Listrik	-	-	14.172.810.265
Jumlah	-	-	14.172.810.265

Penjualan merupakan pendapatan atas penjualan energi listrik dan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021	2020
Penyusutan (Catatan 7)	-	24.753.506.133	29.290.725.402
Gaji dan Tunjangan	-	1.595.079.724	3.335.705.481
Peralatan Proyek	-	126.753.401	1.725.287.695
Bahan Bakar	-	53.902.873	3.075.454.517
Transportasi	-	38.205.750	380.327.574
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	15.491.199	41.795.000
Listrik	-	7.411.015	715.530.913
Pemakaian Sparepart	-	-	6.885.149.675
Operasional dan Pemeliharaan	-	-	6.713.525.750
Asuransi	-	-	581.574.000
Biaya Pajak Pertambahan Nilai	-	-	244.054.547
Lain-lain	-	37.933.790	144.587.337
Jumlah	-	26.628.283.885	53.133.717.891

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2022	2021	2020
Saldo Awal	897.507.505	3.850.603.505	2.884.740.505
<u>Penambahan</u>			
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 14)	97.775.000	510.680.000	965.863.000
Sub Jumlah Penambahan	97.775.000	510.680.000	965.863.000
<u>Pengurangan</u>			
Penghapusan	-	3.463.776.000	-
Sub Jumlah Pengurangan	-	3.463.776.000	-
Saldo Akhir	995.282.505	897.507.505	3.850.603.505

20. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2022	2021	2020
Laba (Rugi) untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	233.113.930.682	(108.425.943.268)	(54.908.276.796)
Jumlah Saham	Lembar	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar:			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	3.966.350.139	3.966.350.139	3.966.350.139
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139	3.966.350.139
Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	58,77	(27,34)	(13,84)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	2020
Jasa Professional	1.505.000.000	265.600.000	170.100.000
Gaji dan Tunjangan	720.539.500	2.532.117.802	3.657.631.628
Keperluan Kantor	188.405.400	393.298.751	1.874.798.345
Beban Pajak	134.744.750	175.666.600	513.806.515
Imbalan Pascakerja (Catatan 14)	33.130.000	513.002.000	670.203.000
Perjalanan Dinas	17.631.000	213.009.413	245.335.554
Penyusutan (Catatan 7)	-	34.474.880	37.608.960
Alat Tulis Kantor	-	20.137.693	96.825.431
Asuransi	-	17.130.420	64.487.670
Perijinan	-	16.300.000	243.980.200
Sewa Ruang Kantor	-	-	1.337.153.595
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	318.675.500	399.685.070	487.917.669
Jumlah	2.918.126.150	4.580.422.629	9.399.848.567

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	2022	2021	2020
Keuntungan Penyelesaian Utang	250.508.181.460	8.000.000.000	-
Rugi Selisih Kurs	(14.468.999.772)	(1.755.353.298)	(1.922.670.864)
Laba Aktuaria	-	2.184.836.000	-
Pendapatan Lain-lain	-	8.858.044	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 7)	-	(74.524.997.546)	-
Kerugian Penjualan Persediaan (Catatan 6)	-	(6.613.368.125)	-
Denda Pajak	-	(76.239.059)	(74.527.138)
Bunga Bank dan Komisi Bank Garansi	-	-	(143.368.858)
Jumlah	236.039.181.688	(72.776.263.986)	(2.140.566.860)

Pendapatan lain-lain yang merupakan laba penghapusan utang usaha kepada pihak ketiga dan utang lain-lain kepada pihak berelasi yang diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2022	2021	2020
Pendapatan Jasa Giro	90.622	5.434.109	14.987.755
Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	-	(4.338.227.800)	(4.112.636.403)
Administrasi Bank	(7.215.478)	(108.179.078)	(309.305.095)
Jumlah	(7.124.856)	(4.440.972.769)	(4.406.953.743)

24. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS OPERASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2022	2021	2020
Pendapatan lain-lain melalui penghapusan utang Usaha kepada pihak ketiga	167.402.208.484	-	-
Pendapatan lain-lain melalui penghapusan utang Lain-lain kepada pihak berelasi	83.105.972.977	-	-
Rugi Kurs melalui utang usaha kepada pihak ketiga	(14.468.999.772)	-	-
Pembayaran beban usaha lainnya melalui utang lain-lain kepada pihak berelasi	(1.937.789.500)	-	-
Pembayaran Jasa profesional melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	(53.990.000)	-	-

25. IKATAN

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.

PT Parama Multidaya

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 30 Juni 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 31 Desember 2032 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

PT Asta Keramasan Energi (Entitas Anak)

Harvest Achive Limited

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Harvest Achive Limited bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Harvest Achive Limited sebesar Rp 139.785.301.824. Selanjutnya Harvest Achive Limited sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co., Ltd (Entitas Anak)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebesar Rp 27.616.906.659. Selanjutnya Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Parama Multidaya

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 038/AKE-PM/2022 tanggal 5 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan PT Parama Multidaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Parama Multidaya sebesar Rp 70.513.647.652. Selanjutnya PT Parama Multidaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Permata Prima Elektrindo

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 050/AKE-PM/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Permata Prima Elektronik, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Permata Prima Elektronik sebesar Rp 5.306.361.513. Selanjutnya PT Permata Prima Elektronik sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT HanTERS Prima Jaya

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 051/AKE-HPJ/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT HanTERS Prima Jaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT HanTERS Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000. Selanjutnya PT HanTERS Prima Jaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Bumi Tirta Indah

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 052/AKE-BTI/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Tirta Indah, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000. Selanjutnya PT Bumi Tirta Indah sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara

Surat perjanjian No. III.PJ/61/KITSU/2007 dan No. 10/AKEP/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara sector pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada Perusahaan, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan tidak melakukan upaya negosiasi lanjutan dengan PT PLN (Persero) untuk mendapatkan kontrak perjanjian baru.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Kalimantan Barat

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007 tanggal 10 Juli 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen dari 11 Januari 2018 sampai dengan 10 Juli 2018 sesuai amandemen ke sembilan dengan perjanjian Nomor 0078/HKM.00.01/WKB/2017 tanggal 28 Desember 2017. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 10 Juli 2018 dan tidak diperpanjang.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	2022	2021	2020
Bank	36.421.458	43.012.937	559.693.108
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	-	-	4.000.000
Jumlah Aset Keuangan	36.421.458	43.012.937	563.693.108
	2022	2021	2020
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	9.025.040.411	161.958.249.123	162.316.420.825
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	3.801.773.998	84.882.917.975	81.039.019.775
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	497.590.000	443.600.000	1.000.769.000
Beban Akruai	1.633.933.888	830.843.888	931.705.951
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.958.338.297	248.115.610.986	245.287.915.551

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022. Ikhtisar laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2021		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian Penyajian Kembali	Disajikan Kembali
Beban Akruai	29.302.965.352	(28.472.121.464)	830.843.888
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	56.854.396.511	28.472.121.464	85.326.517.975
Liabilitas Pajak Tangguhan	107.500.824	(107.500.824)	-
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak	(3.190.861.921)	(3.190.861.921)	-
Penghasilan Komprehensif Lain	4.000.114.295	(1.151.703.540)	2.848.410.755
Akumulasi Rugi	(678.737.249.304)	19.245.694	(678.718.003.610)
	31 Desember 2020		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian Penyajian Kembali	Disajikan Kembali
Aset Pajak Tangguhan	448.988.516	(448.988.516)	-
Beban Akruai	26.698.887.548	(25.767.181.597)	931.705.951
Utang Bank	11.000.000.000	99.458.334	11.099.458.334
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	56.372.065.511	25.667.723.264	82.039.788.775
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak	(3.190.861.921)	3.190.861.921	-
Saldo Laba	(569.867.166.296)	(3.888.670.046)	(573.755.836.342)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain

	31 Desember 2021		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian Penyajian Kembali	Disajikan Kembali
Pajak Tangguhan	444.139.740	(444.139.740)	-
Pajak Penghasilan	(112.349.600)	112.349.600	-

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Desember 2020		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian Penyajian Kembali	Disajikan Kembali
Pajak Tangguhan	147.444.660	(147.444.660)	-
Pajak Penghasilan	(212.489.860)	212.489.860	-

Laporan Arus Kas

Sebelum Disajikan Kembali

	31 Desember	
	2021	2020
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(599.935.022)	(8.105.416.824)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(4.165.131.000)	(7.453.992.000)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(2.150.516.000)	(6.066.858.000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(219.992.000)	(73.777.000)

Setelah Disajikan Kembali

	31 Desember	
	2021	2020
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.740.397.074)	(8.105.416.358)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(3.543.833.788)	(7.527.769.000)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(121.944.906)	(3.703.546.573)
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	-

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 15).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Liabilitas						
Utang Usaha kepada pihak ketiga	-	-	152.933.208.712	10.717.857	151.528.105.414	10.619.385
Jumlah	-	-	152.933.208.712	10.717.857	151.528.105.414	10.619.385

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	31 Desember 2022			
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	9.025.040.411	9.025.040.411
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	675.129.000	3.126.644.998	-	3.801.773.998
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	53.990.000	443.600.000	-	497.590.000
Beban Akrua	1.633.933.888	-	-	1.633.933.888
Jumlah	2.363.052.888	3.570.244.998	9.025.040.411	14.958.338.297

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2021				
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	161.958.249.123	161.958.249.123
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	-	84.882.917.975	-	84.882.917.975
Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	443.600.000	-	443.600.000
Beban Akrua	830.843.888	-	-	830.843.888
Jumlah	830.843.888	85.326.517.975	161.958.249.123	248.115.610.986

31 Desember 2020				
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	162.316.420.825	162.316.420.825
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	-	81.039.019.775	-	81.039.019.775
Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	1.000.769.000	-	1.000.769.000
Beban Akrua	931.705.951	-	-	931.705.951
Utang Bank	11.000.000.000	-	-	11.000.000.000
Jumlah	11.931.705.951	82.039.788.775	162.316.420.825	256.287.915.551

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

29. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	-	84.882.917.975	84.882.917.975
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	85.326.517.975	(84.882.917.975)	443.600.000

31 Desember 2020			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	-	81.039.019.775	81.039.019.775
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	82.039.788.775	(81.039.019.775)	1.000.769.000

30. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 445.604.072.928 dan defisiensi modal Rp 15.425.411.963 pada 31 Desember 2022. Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Siantan, Kalimantan Barat dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Medan, Sumatera Barat milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak PT PLN (Persero) telah berakhir (Catatan 25). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Grup, serta kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Parama Multidaya dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang, PLTD Siantan Kalimantan Barat dan PLTD Medan telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negosiasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank. Per 31 Desember 2021, negosiasi dengan PT PLN (Persero) tidak dilanjutkan. Sebagai tambahan, dengan adanya pelunasan pinjaman bank, manajemen berkeyakinan Grup dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022, dimana dinyatakan bahwa Perusahaan akan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 25).
2. Fasilitas Pinjaman tersebut di atas akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 60% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.